

**PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI TERHADAP RELEVANSI NILAI
LAPORAN KEUANGAN, MANAJEMEN LABA DENGAN KEPEMILIKAN
MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTING DI BEI TAHUN 2016-2018)**

Mohammad Alfin*

Moh. Amin**

Junaidi***

alfinmohammadalfin@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

Accounting conservatism is a reaction that tends to be cautious in financial reporting that aims to make the financial statements produced by the company reflect the real condition of the company. This study was conducted to analyze the Effect of Accounting Conservatism on the Relevance of Financial Statements and Earnings Management with Managerial Ownership as a Moderation Variable. This method is determining the sample using purposive sampling, with several predetermined criteria, the total sample of 49 manufacturing companies listing on the Indonesia Stock Exchange in 2016 - 2018. Research data is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange in 2016 - 2018. Technical Data analysis uses simple and multiple linear regression analysis. Based on the research carried out, it can be concluded that accounting conservatism has a significant influence on earnings management. Accounting conservatism has a significant influence on the value relevance of financial statements. Managerial ownership cannot influence the interaction of accounting conservatism on earnings management. Managerial ownership cannot influence the interaction of accounting conservatism on the value relevance of financial statements.

Keywords: *Accounting Conservatism The Value Relevance of Financial Statements, Earnings Management, Managerial Ownership*

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pemberitahuan keuangan ialah catatan untuk semua kegiatan yang dilakukan oleh pihak internal perusahaan. Tujuan dari laporan keuangan memberi informasi kepada pengguna laporan perusahaan agar membuat keputusan sebagai tanggung jawab manajemen bagi orang-orang yang memiliki minat kepada perusahaan otoritas yang diberikan kepada manajemen, terutama para investor dan kreditor. Dari laporan keuangan, semua kegiatan yang dilakukan dalam satu akun akuntansi, telah mendapat karyawan, investor, kreditor, pemerintah, dan masyarakat sebagai pihak dengan kepentingan perusahaan dapat mempengaruhi perkembangan perusahaan sekaligus membuat keputusan.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (2018:3), adalah untuk menyediakan informasi menyangkut posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik. Keuangan Standar Akuntansi (2018: 4-8) melaporkan laporan keuangan bermanfaat untuk pengguna kualitatif, relevan, dan informatif diandalkan, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami. Keempat karakteristik ini dapat direalisasikan, sehingga laporan keuangan akan menghasilkan informasi "berkualitas" Sari, et al., (2014).

Pemberitahuan keuangan diringkas dengan dasar prinsip keuangan yang diterima umumnya memberi fleksibilitas pada manajemen untuk menentukan metode akuntansi. Ini memengaruhi kinerja manajer untuk mencatat transaksi perusahaan dan melaporkan transaksi perusahaan.

Manajemen laba dilaksanakan dengan dasar akrual dan fleksibilitas dimiliki pihak manajemen yang membuat laporan uang perusahaan. Manajemen menentukan kelengkapan tingkat pengungkapan laporan uang perusahaan. Karena pihak manajemen menentukan manajemen pendapatan, maka keputusan mempengaruhi kelengkapan dari informasi disajikan dalam laporan uang perusahaan.

Mengakuisisi Manajemen Intervensional dengan tujuan spesifik untuk melaporkan secara sengaja demi keuntungan pribadi. Manajemen laba adalah tindakan manajer dengan menyajikan laporan yang menaikkan atau menurunkan pendapatan unit bisnis saat ini yang menjadi tanggung jawabnya, tanpa menyebabkan peningkatan atau penurunan manfaat ekonomi unit dari waktu ke waktu. Manajemen laba terjadi ketika manajer menggunakan pertimbangan dalam laporan keuangan dan persiapan transaksi untuk mengubah laporan keuangan, dengan tujuan memanipulasi sejumlah besar pendapatan untuk beberapa pemangku kepentingan dalam perilaku ekonomi dipengaruhi hasil perjanjian tergantung jumlah akuntansi. Manajemen akan memilih metode akuntansi memberi informasi. Implikasi dari konservatisme adalah pilihan metode akuntansi yang mengarahkan pendapatan dan pelaporan aset untuk melaporkan biaya dan utang yang lebih tinggi.

Konservatisme akuntansi sebagai perbedaan yang diminta untuk pengakuan untung dibanding rugi. Konservatisme akuntansi tentang kontrak, litigasi, pajak dan biaya politik menguntungkan perusahaan mengurangi agensi dan mengurangi pembayaran pada manajer, pemegang saham, pengadilan dan pemerintah. Akuntansi konservatisme mengarah pada laba laba pada saat ini, serta mengakibatkan berlebihannya pendapatan di kemudian hari, sebagai akibat dari laba dari biaya-biaya. Ada beberapa faktor yang menentukan keputusan manajer untuk menggunakan metode konservatif atau tidak. Akuntansi konservatisme memerlukan akuntansi untuk menjadi pesimis ketika akuntan dihadapkan dengan memilih teknik

akuntansi dalam presentasi keuangan mereka. Penerapan konservatisme akuntansi membuat pilihan tentang metode akuntansi dalam melaporkan laba atau aset yang lebih rendah serta melaporkan utang yang tinggi. Kepemilikan manajerial sangat mempengaruhi konservatisme akuntansi karena akan meningkatkan kinerja manajemen sehingga berdampak baik terhadap perusahaan.

Faktor yang mempengaruhi manajemen untuk mengadopsi akuntansi konservatisme adalah manajemen kepemilikan. Kepemilikan manajemen adalah bagian dari manajemen dan direktur dalam sebuah perusahaan dibagi dengan sejumlah besar saham. Dengan meningkatkan kepemilikan manajemen, manajemen akan termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya sehingga perusahaan akan memiliki dampak positif pada perusahaan dan memenuhi kebutuhan pemegang saham lainnya. Jika kepemilikan manajemen lebih tinggi daripada orang luar, perusahaan akan lebih berhati-hati untuk menyiapkan laporan keuangan jadi gunakan metode konservatisme karena perusahaan tidak mementingkan keuntungan tetapi kelangsungan hidup jangka panjang perusahaan dan sebaliknya, jika kepemilikan manajemen kurang, manajemen akan cenderung kurang konservatisme berprestasi tinggi untuk menghasilkan laba dengan laba yang dilaporkan.

Kousenidis et al., (2010) berpendapat apakah informasi akuntansi dipengaruhi oleh ukuran penerapan prinsip konservatisme akuntansi dalam suatu perusahaan. Pernyataan itu tidak secara langsung menyebutkan bahwa perusahaan yang menerapkan konservatisme akuntansi berarti bahwa informasi akuntansi pada laporan keuangan perusahaan tidak berguna untuk membuat keputusan ekonomi, mengatakan perusahaan dengan penerapan prinsip konservatisme (media konservatisme) relevan dengan nilai laporan keuangan terbaik. Abdullah, (2016) berpendapat ada hal yang sedikit berbeda yaitu semakin kolot, Nilai ekuitas yang dilaporkan akan meningkat secara signifikan. Klaim bahwa laporan buku tidak berguna karena mereka tidak melihat nilai.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka tertarik untuk meneliti dengan judul “Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Relevansi Nilai Laporan Keuangan, Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi”

Rumusan Masalah

Pokok masalah yang akan dibahas untuk penelitian sebagai berikut.

1. Apakah konservatisme akuntansi mempengaruhi relevansi nilai laporan keuangan dan manajemen pendapatan?
2. Apakah kepemilikan manajemen memiliki dampak pada konservatisme akuntansi mengenai relevansi nilai laporan keuangan dan manajemen pendapatan?

Tujuan Penelitian

1. Tentukan dampak konservatisme akuntansi pada relevansi laporan keuangan dan nilai manajemen pendapatan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial menginteraksi konservatisme akuntansi pada relevansi nilai laporan keuangan dan manajemen pendapatan.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian Bagi peneliti agar memperoleh pengetahuan serta menambah pengetahuan peneliti terhadap relevansi nilai laporan keuangan dan manajemen laba berdasarkan konservatisme akuntansi dan kepemilikan manajerial.

II. KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Harto dan Soraya (2014) meneliti dampak akuntansi konservatisme pada laporan keuangan, manajemen laba dan kepemilikan manajerial sebagai variabel penghubung. Variabel bebas akuntansi konservatisme dan terikat dari peneliti akuntansi konservatisme, manajemen pendapatan dan kepemilikan manajemen variabel penghubung. Hasil studi pertama, konservatisme akuntansi memiliki dampak signifikan pada manajemen pendapatan. Kedua, kepemilikan saham manajerial dapat menghubungkan dampak konservatisme akuntansi terhadap manajemen laba.

Tuwentina dan Wirama (2014) Pengaruh konservatisme akuntansi dan prosedur perusahaan yang sesuai dengan kualitas pendapatan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah konservatisme akuntansi dan tata kelola perusahaan, dan variabel dependen adalah kualitas pendapatan. Hasil penelitian konservatisme akuntansi memiliki dampak positif pada kualitas pendapatan dan tata kelola perusahaan yang baik tidak mempengaruhi kualitas pendapatan.

Prabaningrat dan Widanaputra (2015) Dampak tata kelola perusahaan dan konservatisme akuntansi yang baik pada manajemen pendapatan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah tata kelola perusahaan dan konservatisme akuntansi yang baik, dan variabel dependen adalah manajemen pendapatan. Hasil penelitian pertama, tata kelola perusahaan yang baik memiliki dampak signifikan pada manajemen pendapatan, dan konservatisme akuntansi juga memiliki dampak signifikan pada manajemen pendapatan.

Septiana dan Tarmizi (2015) Konservatisme akuntansi, efektifitas komite audit, konsep amanah dan manajemen pendapatan. Terdapat variabel bebas konservatisme akuntansi dan efektifitas komite audit dan variabel terikat manajemen pendapatan dengan variabel penghubung konsep amanah. Hasil dalam penelitian pertama, konservatisme akuntansi berdampak negatif pada manajemen laba. Kedua, efektifitas komite audit berdampak negatif pada manajemen laba. Ketiga, konsep amanah tidak terbukti berdampak pada manajemen laba, tetapi konsep amanah dapat memperkuat hubungan konservatisme akuntansi tentang manajemen pendapatan, dan konsep kepercayaan belum terbukti memperkuat efektivitas hubungan komite audit dengan manajemen pendapatan.

Fitriah, Abdullah (2016) dampak akuntansi konservatif pada nilai laporan keuangan dengan kualitas pendapatan model modifikasi. Variabel independen konservatisme akuntansi dan model bebas relevan dari nilai laporan dengan model korelasi adalah kualitas pendapatan. Penelitian ini menunjukkan bahwa, pertama-tama, konservatisme akuntansi memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap relevansi nilai laporan keuangan. Kedua, kualitas pendapatan dapat menghubungkan konservatisme akuntansi dengan relevansi nilai laporan keuangan.

Konservatisme Akuntansi

Konservatisme adalah prinsip dasar pelaporan keuangan di mana perusahaan tidak dengan cepat mengidentifikasi dan mengukur harta, pendapatan mereka, mengidentifikasi potensi rugi dan utang. Penggunaan prinsip mengarah pada metode pembukuan yang ditujukan untuk metode pelaporan pendapatan atau harta yang menurun dan pelaporan hutang yang naik. Peminjam akan menerima perlindungan dari risiko kerusakan neraca yang

menyediakan aset atau laporan keuangan secara akurat melaporkan berita tidak baik. Haniati, Fitriany (2010).

Akuntansi konservatisme dianggap sebagai arus yang berarti kehati-hatian ketika berhadapan dengan risiko dengan mengeluarkan biaya untuk menghilangkan rasio Suwardjono, (2014: 245). Konservatisme adalah prinsip pelaporan keuangan yang dimaksudkan untuk mengakui dan mengukur aktiva dan laba dilakukan dengan penuh kehati-hatian oleh karena aktivitas ekonomi dan bisnis yang dilingkupi ketidakpastian. Implikasi dari prinsip ini adalah pilihan metode akuntansi ditujukan pada metode yang melaporkan laba dan aktiva lebih rendah atau utang lebih tinggi. Konservatisme akuntansi menggunakan verifikasi yang lebih tinggi untuk mengetahui kabar baik sebagai keuntungan daripada tidak mengetahui berita buruk sebagai kerugian. Dalam penelitian akuntansi, konservatisme akuntansi adalah pilihan untuk metode akuntansi yang menghasilkan nilai tertinggi untuk biaya dan uang.

PSAK No.14 tentang persediaan, PSAK No.17 tentang akun depresiasi, PSAK No.19 tentang aset dan No. 20 tidak realistis tentang biaya penelitian dan pengembangan. Pengaruh pemilihan metode pada pemberitahuan keuangan, neraca dan laba/rugi. Konservatisme dapat meminimalisir masalah antara *bondholders* atau *shareholder*. Bayar dividen tinggi merupakan masalah untuk debitor, mereka akan memper kecil aset yang tersedia membayar hutang. Mengatasi masalah ini, keputusan yang diambil adalah membatasi distribusi dividen pada laba perusahaan. Penyajian pendapatan pengawet diperlukan untuk membatasi bayar dividen yang tinggi dan presentasi atikva konservatif untuk meminjamkan gagasan aset untuk melunasi hutang. Tiga pengukuran konservatisme akuntansi :

- a. *Net asset measure* ini digunakan untuk melihat aset yang meremehkan dan melebih-lebihkan kewajiban. Proses pengukuran ini menggunakan pasar untuk menampilkan nilai rasio ekuitas yang mencerminkan nilai ekuitas pasar pada nilai buku bisnis perusahaan. Rasio nilai lebih besar dari 1, mendeteksi aplikasi akuntansi konservatif karena perusahaan mencatat nilai perusahaan lebih rendah dari nilai pasar.
- b. *Earnings/ stock relation measure stock market price* mencoba untuk mencerminkan perubahan dalam nilai aset ketika ada perubahan yang sesuai dalam laba rugi ketika menilai pengembalian untuk aset dan saham, tapi diberitahu tepat waktu. Dikembalikannya saham dan pendapatan mencerminkan rugi untuk waktu yang sama, tapi penghasilan saham mencerminkan pendapatan yang lebih cepat daripada pendapatan.
- c. *Earning/ accrual measure* Model akrual memiliki asimetri karena model akrual cenderung mengenali kerugian yang terjadi (non-cash basis) dan mengurangi pendapatan.

Relevansi Nilai Laporan Keuangan

Nilai relevan ialah informasi pembukuan yang berarti informasi pembukuan menjelaskan kunjungan perusahaan. Laporan keuangan berdasarkan biaya historis kerugian relevan bagi investor karena ada perubahan ekonomi yang signifikan, mulai dari ekonomi industri hingga ekonomi teknologi yang berorientasi layanan. Kegunaan informasi akuntansi dalam akun khusus adalah laba, arus kas, dan nilai buku diperburuk oleh dampak perubahan dalam operasi perusahaan dan perubahan dalam kondisi ekonomi tidak cukup tercermin dalam sistem pelaporan keuangan. Kemampuan untuk menjelaskan informasi akuntansi tentang harga dan pengembalian persediaan. Penelitian tentang relevansi nilai untuk menentukan kegunaan nilai akuntansi untuk kualitas pendapatan perusahaan. Nilai relevansi adalah laporan nomor akun yang menggunakan model perkiraan yang terkait pasar sekuritas. Nilai relevansi tidak dapat dipisahkan dari standar yang relevan atau standar akuntansi keuangan karena jumlah angka akuntansi yang terkait dengan penilaian perusahaan.

Subekti (2010) menyatakan Relevansi nilainya adalah kemampuan informasi akuntansi untuk menjelaskan nilai perusahaan berdasarkan informasi pasar. Relevansi nilai definisi kemampuan informasi akuntansi dilaporkan dalam laporan uang perusahaan merangkum dan menjelaskan nilai kantor. Penelitian terhadap relevansi nilai bertujuan memperoleh dan menetapkan manfaat dari nilai informasi akuntansi dalam laporan uang perusahaan menentukan nilai buku.

Relevansi merupakan poin penting untuk pengungkapan laporan keuangan dan informasi akuntansi yang diperlukan pengambilan keputusan. Pertumbuhan pasar modal tergantung pada keandalan informasi keuangan, yang harus mencerminkan kualitas perusahaan. Pernyataan APB nomor 4 menyatakan relevansi nilai ialah informasi akuntansi keuangan yang mempengaruhi keputusan ekonomi menggunakan informasi akuntansi keuangan, laporan keuangan harus sesuai dengan standar akuntan yang diterima.

Puspitaningsih (2012) relevansi nilai ialah kemampuan informasi akuntansi dalam bentuk angka akuntansi dalam laporan keuangan untuk menjelaskan nilai perusahaan. Relevansi Nilai Fokusnya adalah pada mengamati hubungan antara nilai pasar saham dan angka-angka akuntansi untuk berurusan dengan apakah angka-angka itu berguna untuk penelitian perusahaan. Beaver menemukan bahwa pada sekitar tanggal pengumuman laba (*earning*) terjadi perubahan volume perdagangan saham maupun harga saham. Menunjukkan bahwa laba merupakan salah satu informasi akuntansi yang penting yang dijadikan sebagai dasar bagi investor untuk pengambilan keputusan.

Manajemen Laba

Manajemen laba dianggap sebagai upaya oleh manajer untuk menyajikan dalam pernyataan keuangan dengan sengaja dalam batas diakui prinsip keuangan dan tujuannya adalah memberi laporan membingungkan pada pemakai pernyataan keuangan untuk manajer. Nuraini (2012), komponen bisa dimainkan dengan akrual melalui metode keuangan yang dipergunakan dengan registrasi akan ditata ulang dan laporan keuangan.

Manajemen laba ialah proses pengambilan langkah hati-hati untuk mengatasi hambatan yang diterima secara umum dalam praktik akuntansi untuk menghasilkan tingkat laba tertentu yang ingin dilaporkan oleh manajemen. Manajemen dapat mengelola pendapatannya melalui kontrak eksplisit atau implisit dengan perusahaan, hubungan antara perusahaan dan pasar modal, dan kebutuhan akan pendanaan eksternal. Manajemen pendapatan dalam pelaporan keuangan dan mengubah laporan keuangan dalam penataan transaksi. Ini dapat menyesatkan pemegang saham tentang kinerja ekonomi perusahaan atau memengaruhi hasil kontrak yang menginformasikan nomor akuntansi. Dua definisi manajemen dalam Sulistyanto (2008), yaitu:

1. Manajemen pendapatan yang didefinisikan secara sempit adalah aktivitas manajemen untuk mempengaruhi dan mengintervensi klaim keuangan.
2. Secara umum, manajemen pendapatan adalah tindakan khusus, yang disengaja untuk mengelola pendapatan, campur tangan dalam penyusunan laporan keuangan, kesalahan yang disengaja atau kelalaian dalam penyusunan laporan keuangan, tindakan untuk mengelola pendapatan. Fleksibilitas mendorong penyalahgunaan pendapatan, dan penggunaan keputusan tertentu untuk memodifikasi laporan keuangan.

Kepemilikan Manajerial

Pemilik manajemen dapat dilihat dari persentase saham biasa yang dimiliki oleh manajemen yang secara aktif membuat keputusan perusahaan. Menurut Armuni dan Wirama (2015), struktur manajemen kepemilikan saham diukur sesuai dengan aspek nilai saham

dimiliki manajemen untuk nilai saham diterbitkan. Kami percaya bahwa pendekatan yang dimiliki pemilik dapat menjadi alat untuk mengurangi konflik agensi. Ketika perselisihan muncul karena ketidakseimbangan informasi yang dipegang oleh manajemen dengan pemegang saham. Kepemilikan administratif adalah cara bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya dan meningkatkan kontrol yang baik atas informasi.

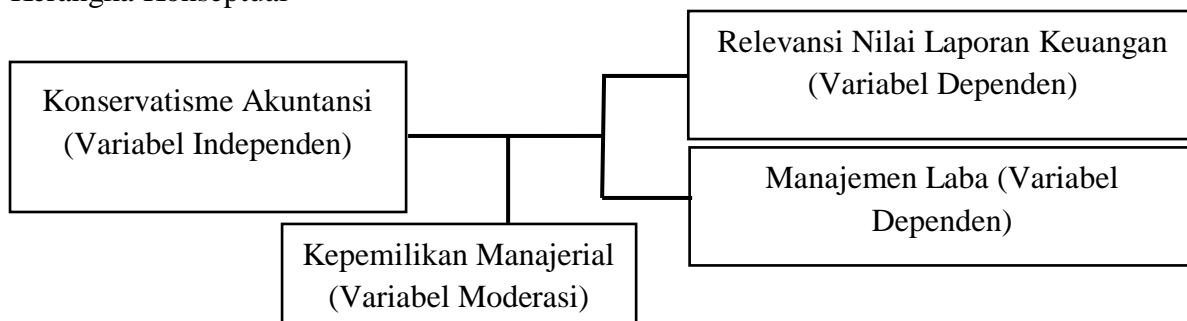
Pemilik perusahaan wajib mengoperasikan perusahaan sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya oleh pemegang saham. Pengawas membutuhkan pengawasan untuk bertindak sesuai dengan tugas yang ditugaskan. Dari perspektif ekonomi, pengawasan yang dilakukan mahal. Kepemilikan administratif membantu perusahaan meminimalkan biaya pengawasan. Kepemilikan terkelola adalah upaya perusahaan untuk mengelolanya dengan baik.

Kepemilikan saham dengan fungsi manajemen untuk menyamakan posisi manajer dengan pemegang saham di mana yang dimaksud agar menyamakan manajemen dengan pemegang saham, menyamakan manajemen dan pemegang saham bertujuan agar perilaku manajemen tidak menyimpang dalam tugasnya agar bisa mengubah pola pikir manajemen dengan pemegang Saham, adalah kinerja perusahaan untuk meningkatkan laba guna mencapai kesejahteraan maksimum.

Semakin besar kepemilikan administratif, semakin besar kemungkinan bahwa manajemen akan lebih bersedia untuk menjalankan perusahaan atas nama pemegang saham di mana ia termasuk. Jika keputusan salah, manajemen juga akan mengalami konsekuensinya. Ini memberikan manajemen perusahaan taruhan sama dengan pemegang sahamnya. Manajemen bukan hanya orang lain yang menyewa perusahaan untuk menjalankan perusahaan, tetapi juga mendapat manfaat dari kinerja perusahaan yang luar biasa.

Perusahaan memerlukan kepemilikan operasional. Kepemilikan manajemen ini adalah kebijakan untuk mengurangi masalah agen antara manajemen dan pemegang saham. Meningkatkan kepemilikan administratif akan mengurangi masalah yang ada di perusahaan Anda.

Kerangka Konseptual



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan teori dan penelitian terdahulu, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H₁ : Konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap relevansi nilai laporan keuangan.
- H₂ : Konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap manajemen laba.
- H₃ : Kepemilikan manajerial mempengaruhi intraksi konservatisme akuntansi terhadap relevansi nilai laporan keuangan.
- H₄ : Kepemilikan manajerial mempengaruhi intraksi konservatisme akuntansi terhadap manajemen laba.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif merupakan data dalam bentuk angka-angka dan dapat dinyatakan dalam satuan hitung, karena data yang di ambil dari penelitian ini adalah jenis data dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan dari perusahaan manufaktur yang *listing* dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada awal bulan februari 2020 sampai Juli 2020.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok orang atau anggota elemen, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indriantoro. N dan B. Supomo, 2016:115). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Dalam pemilihan sampel terdapat teknik penarikan *purposive sampling* untuk menentukan sampel mana yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik ini berdasarkan pada kriteria tertentu yang di perkirakan mempunyai keterkaitan dengan kriteria yang terdapat pada populasi yang sudah diketahui. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan antara lain:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.
2. Perusahaan yang mendapatkan laba secara konsisten selama periode 2016-2018.
3. Perusahaan yang selama periode penelitian tidak pernah mengalami kerugian selama periode penelitian.
4. Perusahaan yang menerbitkan laporan *Good Corporate Governance* Selama periode Penelitian.
5. Perusahaan yang laporan keuangannya dalam mata uang rupiah selama periode penelitian.

Metode Analisis Data

Model Regresi dilakukan terhadap model penelitian yang menggunakan program SPSS untuk memprediksi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Model penelitian ini, sebagai berikut:

Model I

$$Y1 = \alpha + \beta1 X + \varepsilon$$

$$Y2 = \alpha + \beta2 X + \varepsilon$$

Keterangan :

Y1 = Relevansi Nilai Laporan Keuangan

Y2 = Manajemen Laba

α = Konstanta

X = Konservatisme Akuntansi

$\beta1\beta2$ = Koefisien Regresi

ε = Error term

Model II

$$Y1 = \alpha + \beta1Xi + \beta2Xi*Zi + \varepsilon$$

$$Y2 = \alpha + \beta1Xi + \beta2Xi*Zi + \varepsilon$$

Keterangan :

Y1 = Relevansi Nilai Laporan Keuangan

Y2 = Manajemen Laba

α = konstanta

$\beta_1 X_i$ = Konservatisme akuntansi

$\beta_2 X_i * Z_i$ = variabel interaksi, perkalian antara konservatisme akuntansi dengan kepemilikan manajerial

ε = error

IV. PEMBAHASAN DAN SIMPULAN

Deskripsi Sampel Penelitian

Tabel 4.1.
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|-----|--------------|-------------|---------|----------------|
| KM | 147 | ,000 | ,881 | ,16990 | ,273601 |
| RNLK | 147 | ,041 | 11,983 | 1,17819 | 1,001087 |
| Manajemen Laba | 147 | ,063 | 4,282 | ,75183 | ,618608 |
| Konservatisme | 147 | -7084579,000 | 7646625,000 | 201184, | 140079359 |
| Valid N (listwise) | 147 | | | | |

Sumber : Data diolah 2020

Tabel 4.1 Statistik deskriptif untuk variabel penelitian ditampilkan, termasuk minimum, maksimum, rata-rata (rata-rata) dan standar deviasi.

Variabel Kepemilikan Manajerial diperoleh nilai rata – rata variabel (*mean*) sebesar 0,16990 dan nilai standar deviasi sebesar 0,2736. Dari hasil uji ini diperoleh juga nilai *maximum* sebesar 0.881 dan nilai *minimum* sebesar 0,000.

Relevansi nilai laporan keuangan diperoleh Variabel rata ialah 1.178 dan standar deviasi yang diperoleh adalah 1,001. Dari hasil tes ini, nilai maksimum adalah 11,983 dan nilai minimum adalah 0,041.

Adapun variabel manajemen laba (rata-rata) 0,751 dan standar deviasi 0,618 diperoleh. Dari hasil ini, nilai maksimum adalah 4,282 dan nilai minimum adalah 0,063.

Variabel pemeliharaan akuntansi mendapatkan variabel rata-rata (mean) tahun 201184 dan standar deviasi adalah 1400793. Dari hasil tes ini, nilai maksimum adalah 76466 dan nilai minimum adalah -70845.

Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki distribusi normal. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan tes *Kolmogorov-Smirnov*. Bila probabilitas hasil uji *Kolmogorov – Smirnov* lebih besar dari 0,05 ($>0,05$) maka data penelitian akan berdistribusi normal dan apabila sebaliknya maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.2
 Hasil Uji Normalitas Data

| | | KM | RNLK | ManajamenLaba | KA |
|--------------------------|----------------|---------|----------|---------------|----------------|
| N | | 147 | 147 | 147 | 147 |
| Normal Parameters(a,b) | Mean | ,16990 | 1,17819 | ,75183 | 201184,05442 |
| | Std. Deviation | ,273601 | 1,001087 | ,618608 | 1400794,637959 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,345 | ,248 | ,202 | ,303 |
| | Positive | ,345 | ,248 | ,202 | ,303 |
| | Negative | -,267 | -,239 | -,133 | -,295 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1,182 | 1,008 | 1,092 | ,819 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,075 | ,211 | ,184 | ,513 |

Sumber : Data Diolah 2020

Berdasarkan hasil pengujian normalitas data pada tabel 4.2 maka diketahui:

Variabel yang dikelola dimiliki memiliki nilai tes Kolmogrov-Smirnov dari hasil uji normalitas data 1,182 menggunakan nilai Asymp. Sig adalah 0,075. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas > tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$), sehingga data dari variabel-variabel ini ditampilkan sebagai distribusi normal.

Variabel Relevansi Nilai Laporan Keuangan memiliki nilai *Kolmogorov – Smirnov* dari hasil uji normalitas data sebesar 1,008 dengan nilai *Asymp. Sig* sebesar 0.211. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas > tingkat signifikansi ($\alpha=5\%$) bisa dikatakan normal.

Variabel manajemen pendapatan diperoleh dari uji normalitas data menggunakan uji 1.092 *Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai *Asymp. Sig*. Ukurannya sama dengan 0,184. Dari hasil ini, nilai probabilitas > tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$), sehingga hasilnya dapat dinyatakan sebagai distribusi normal.

Variabel Konservatisme Akuntansi memiliki nilai *Kolmogorov – Smirnov* sebesar 0,819 dengan nilai *Asymp. Sig* sebesar 0.513. Hasil ini menunjukkan bahwa probabilitas > tingkat signifikansi ($\alpha=5\%$) dinyatakan berdistribusi normal.

Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menunjukkan apakah masing – masing variabel bebas yaitu kepemilikan manajerial, Konservatisme Akuntansi secara parsial dampak signifikan pada hubungan nilai yang bervariasi antara laporan keuangan dan manajemen pendapatan.

Tabel 4.3
 Hasil Uji Hipotesis t Model 1

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | ,284 | ,274 | | 1,036 | ,302 |
| | KA | ,023 | ,023 | ,082 | 2,995 | ,022 |

Sumber : Data diolah 2020

Hasil analisis tabel 4.3 variabel Konservatisme Akuntansi memiliki nilai hitung adalah 2,995, dan signifikansi t adalah 0,022. Nilai signifikansi kurang dari 0,05. Oleh karena itu, konservatif akuntansi mengarah pada relevansi nilai ucapan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada 2016-2018.

Semakin tinggi konservatisme akuntansi suatu perusahaan maka perlu adanya peningkatan relevansi nilai laporan keuangan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdullah dan Fitriah pada tahun 2016 yang meneliti pengaruh akuntansi konservatif pada pelepasan nilai laporan keuangan menggunakan kualitas pendapatan sebagai

model penyesuaian. Variabel bebas ialah konservatisme akuntansi dan variabel terikat ialah hubungan antara nilai laporan keuangan dan profitabilitas variabel penyesuaian. Penelitian ini menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi memiliki dampak signifikan pada relevansi nilai laporan keuangan.

Tabel 4.4
 Hasil Uji Hipotesis t Model 2

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | ,548 | ,339 | | 1,615 | ,108 |
| | KA | -,094 | ,029 | -,261 | -3,255 | ,001 |

Sumber : Data diolah 2020

Hasil Tabel 4.4 Konservatisme Akuntansi adalah 3.3.225 dan rata-rata t adalah 0.001. Nilai signifikansi kurang dari 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa konservatisme akuntansi memiliki dampak signifikan terhadap manajemen pendapatan perusahaan terdaftar di (BEI) dari 2016-2018.

Semakin nilai tinggi konservatisme akuntansi suatu perusahaan maka Manajemen Laba juga semakin meningkat. Dengan kehati-hatian dalam pelaporan keuangan menjadi pertimbangan manajer dalam memajemen laba perusahaan agar mengalami peningkatan. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Harto dan Soraya 2014 yang meneliti dampak konservatif akuntansi pada manajemen pendapatan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel penghubung. Hasil membuktikan pertama, konservatisme akuntansi pengaruh signifikan pada manajemen pendapatan.

Tabel 4.5
 Hasil Uji Hipotesis t Model 3

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | ,060 | ,368 | | ,164 | ,870 |
| | KA | ,136 | ,089 | ,505 | 1,527 | ,132 |
| | XZ | -,143 | ,088 | -,539 | -1,628 | ,108 |

Sumber : Data diolah 2020

Hasil analisis tabel 4.5 variabel Konservatisme Akuntansi adalah 1,527 dan signifikansi t adalah 0,132. Meskipun nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, perbedaan antara nilai multiplikasi variabel antara konservatisme akuntansi dan kepemilikan terkelola adalah bahwa nilai t adalah -1,628 dan signifikansi t adalah 0,108. Nilai signifikansi melebihi 0,05. Berkenaan dengan relevansi nilai laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 2016 hingga 2018, kita dapat menyimpulkan bahwa kepemilikan manajemen tidak mempengaruhi interaksi konservatisme akuntansi.

Semakin rendah kepemilikan manajerial suatu perusahaan maka menyebabkan menurunnya relevansi nilai laporan keuangan. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian Abdullah dan Fitriah (2016) meneliti pengaruh akuntansi konservatif pada pelepasan Nilai laporan keuangan menggunakan kualitas pendapatan sebagai variabel penyesuaian. Variabel bebas ialah konservatisme akuntansi dan variabel terikat ialah hubungan antara laporan keuangan dan profitabilitas variabel penyesuaian. Studi ini menunjukkan bahwa kualitas pendapatan dapat mengurangi konservatisme akuntansi mengenai kecukupan nilai laporan keuangan.

Tabel 4.6
 Hasil Uji Hipotesis t Model 4

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | ,739 | ,503 | | 1,470 | ,146 |
| | KA | -,296 | ,121 | -,769 | -2,442 | ,017 |
| | XZ | ,186 | ,120 | ,489 | 1,554 | ,125 |

Sumber : Data diolah 2020

Hasil tabel 4.6 variabel Konservatisme Akuntansi memiliki nilai t hitung sebesar -2,442 dengan signifikansi t sebesar 0,017. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sedangkan variabel nilai perkalian perbedaan antara konservatisme akuntansi dengan kepemilikan manajerial memiliki nilai t hitung sebesar 1,554 dengan signifikansi t sebesar 0,125. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajemen tidak dapat mempengaruhi interaksi konservatisme akuntansi pada manajemen laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018.

Semakin rendah kepemilikan manajerial semakin sulit untuk melakukan manajemen laba. Hasil ini menolak studi Soraya dan Harto (2014) yang meneliti efek konservatif akuntansi pada manajemen pendapatan dengan kepemilikan manajemen variabel modifikasi. Variabel bebas ialah konservatisme akuntansi dan variabel terikat ialah manajemen pendapatan dengan variabel modifikasi sebagai kepemilikan manajemen. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kepemilikan manajemen mungkin terkait dengan efek konservatisme akuntansi pada manajemen pendapatan.

IMPLIKASI DAN KETERBATASAN

Implikasi

Semakin tinggi konservatisme akuntansi suatu perusahaan maka perlu adanya peningkatan relevansi nilai laporan keuangan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdullah dan Fitriah pada tahun 2016 yang meneliti pengaruh akuntansi konservatif pada pelepasan nilai laporan keuangan menggunakan kualitas pendapatan sebagai model penyesuaian. Variabel bebas ialah konservatisme akuntansi dan variabel terikat ialah hubungan antara nilai laporan keuangan dan profitabilitas variabel penyesuaian. Penelitian ini menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi memiliki dampak signifikan pada relevansi nilai laporan keuangan.

Semakin nilai tinggi konservatisme akuntansi suatu perusahaan maka Manajemen Laba juga semakin meningkat. Dengan kehati-hatian dalam pelaporan keuangan menjadi pertimbangan manajer dalam memajemen laba perusahaan agar mengalami peningkatan. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Harto dan Soraya 2014 yang meneliti dampak konservatif akuntansi pada manajemen pendapatan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel penghubung. Hasil membuktikan pertama, konservatisme akuntansi pengaruh signifikan pada manajemen pendapatan.

Semakin rendah kepemilikan manajerial suatu perusahaan maka menyebabkan menurunnya relevansi nilai laporan keuangan. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian Abdullah dan Fitriah (2016) meneliti pengaruh akuntansi konservatif pada pelepasan Nilai laporan keuangan menggunakan kualitas pendapatan sebagai variabel penyesuaian. Variabel bebas ialah konservatisme akuntansi dan variabel terikat ialah hubungan antara laporan keuangan dan profitabilitas variabel penyesuaian. Studi ini menunjukkan bahwa kualitas pendapatan dapat mengurangi konservatisme akuntansi mengenai kecukupan nilai laporan keuangan.

Semakin rendah kepemilikan manajerial semakin sulit untuk melakukan manajemen laba. Hasil ini menolak studi Soraya dan Harto (2014) yang meneliti efek konservatif akuntansi pada manajemen pendapatan dengan kepemilikan manajemen variabel modifikasi. Variabel bebas ialah konservatisme akuntansi dan variabel terikat ialah manajemen pendapatan dengan variabel modifikasi sebagai kepemilikan manajemen. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kepemilikan manajemen mungkin terkait dengan efek konservatisme akuntansi pada manajemen pendapatan.

Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa dalam melakukan penelitian ini hasilnya masih sangat jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan serta keterbatasan, adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan hanya tiga periode pengamatan 2016 sampai 2018.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel moderasi kepemilikan manajerial yang memoderasi konservatisme akuntansi terhadap relevansi nilai laporan keuangan dan manajemen laba.
3. Penelitian ini hanya menggunakan empat objek penelitian, konservatisme akuntansi, relevansi nilai laporan keuangan, manajemen laba, serta kepemilikan manajerial.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konservatisme akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap Relevansi Nilai Laporan Keuangan.
2. Konservatisme akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.
3. Kepemilikan manajerial tidak dapat mempengaruhi interaksi konservatisme akuntansi terhadap Relevansi Nilai laporan keuangan.
4. Kepemilikan manajerial tidak dapat mempengaruhi interaksi konservatisme akuntansi terhadap manajemen laba.

Saran

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil analisis pada penelitian di atas ialah :

1. Menambahkan periode pengamatan, sehingga hasil penelitiannya lebih akurat.
2. Menggunakan variabel moderasi lain yang dapat memoderasi Konservatisme Akuntansi Terhadap Relevansi Nilai Laporan Keuangan dan Manajemen Laba.
3. Menggunakan objek penelitian lain yang belum diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah dan Firiha. 2016. *Pengaruh Akuntansi Konservatisme terhadap Relevansi Nilai Laporan Keuangan dengan Kualitas Laba sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi. V0 6 No. 2.
- Armini, Ni Nyoman Ayu dan Dewa Wirama. 2015. *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen pada Kinerja Perusahaan*. Universitas Udayana: Bali.
- Eston, P. And T. Harris. 1991. *Earnings as an Explanatory variable for Returns*. Journal of Accounting Research. 19-36.

- Givoly, D. dan C. Hayn. (2000). The Changing Time-Series Properties of Earnings, Cash Flows and Accruals: Has Financial Accounting become More Conservative?. *Journal of Accounting and Economics*, 29, 287-320.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi keempat. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Haniati, S dan Fitriany. 2010. “Pengaruh Konservatisme Terhadap Asimetri Informasi Dengan Menggunakan Beberapa Model Pengukuran Konservatisme”. *SNA XIII Purwokerto*.
- Healy, P. 1985. The Effect of Bonus Schemes on Accounting Decisions. *Journal of Accounting and Economics* 7.
- I G A A Prabaningrat dan A. A. GP. Widanaputra (2015) Pengaruh *good corporate governance* dan konservatisme akuntansi pada manajemen laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 10.3 (2015): 663-676.
- Indah Putri Septiana dan M. Irfan Tarmizi 2015. Konservatisme akuntansi, efektifitas komite audit, konsep amanah dan manajemen laba. *Simposium Nasional Akuntansi XVIII*. Medan, 2015.
- Indrianto, Nur dan Bambang Supomo. 2016. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. BPFE. Yogyakarta.
- Kousenidis, D. V., A.C. Ladas and C.I Negakis. 2010. *Value Relevance of Accounting Information in the Pre- and Post-IFRS Accounting Periods*. *European Research Studies*, XIII (1): 143-152.
- Lupiyoadi, rambat dan ikhlas, ridho bramulya. 2015. *Praktikum metode riset bisnis*, jakarta: salemba empat.
- Nur'aini, M. (2012). *Studi Perbandingan Model Revenue dan Model Accrual Dalam Mendeteksi Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010)*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Purbaningrat, I.G.A.A. dan A.A.G.P. Widanaputra. 2015. *Pengaruh Good Corporate Governance dan Konservatisme Akuntansi pada Manajemen Laba*. *E_jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(3): 663-676.
- Putu Tuwentina dan Dewa Gede Wirama (2014) Pengaruh konservatisme akuntansi dan good corporate governance pada kualitas laba. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana* 8.2 (2014): 185 – 201.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. 2011. *Metode penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Subekti, I.. 2010. *Earnings Management, value Relevance of Earnings and Book Auditing Indonesia*. 14(2) 213-232.

- Sari, Y.K, S. Nurzi S. Dan S. Taqwa. 2014. *Pengaruh Tingkat konservatisme Terhadap Relevansi Nilai Informasi Laba Akuntansi (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yan Terdaftar di BEI tahun 2009-2012)*. Artikel. Universitas Negeri Padang.
- Soraya, Intan dan Puji Harto. 2014. *Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi*. Diponegoro Journal of Accounting Vol. 3 No. 3 Tahun 2014 Halaman 452–462.
- Suwardjono. 2014. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, edisi ketiga cetakan kedelapan. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sulistiyanto, H. Sri. 2008. “Manajemen Laba, Teori dan Model Empiris. Jakarta: Grasindo.
- Wahidahwati, 2002. “*pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional pada kebijakan hutang perusahaan: sebuah perspektif theory agency*”, jurnal riset akuntansi indonesia, vol. 5, no. 1, januari: hal 1-1.
- *) Mohammad Alfin adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- **) Moh. Amin adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.
- **) Junaidi adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.